

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Toba merupakan kabupaten yang memiliki potensi wisata yang cukup banyak, tempatnya yang berada di sekitar pesisir Danau Toba menjadikan Kabupaten Toba menonjol dalam wisata pantainya. Namun, masih banyak destinasi wisata dan rekomendasi wisata yang indah yang masih belum diketahui oleh wisatawan karena minimnya catatan perjalanan yang tersedia di Kabupaten Toba, sehingga Dinas Pariwisata dan Budaya harus berperan aktif dalam merekomendasikan tempat wisata di Kabupaten Toba. Kabupaten Toba, Sumatera Utara. Hasil dari pengujian ini adalah membantu para wisatawan untuk mengenalkan pariwisata dan mendapatkan rekomendasi wisata di Kabupaten Toba dengan tepat dan benar [1].

Toba adalah sebuah kabupaten di provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Ibu kotanya berada di Balige. Kabupaten Toba merupakan satu dari tujuh kabupaten yang mengelilingi Danau Toba, yaitu danau terluas di Indonesia. Suku yang mendiami kabupaten ini pada umumnya adalah suku Batak Toba, dengan jumlah penduduk 206.199 jiwa Kabupaten Toba memiliki luas wilayah 2.021.80 km² atau 3,19% dari total luas Provinsi Sumatra Utara. Kabupaten Toba berada pada 2°03'–2°40' Lintang Utara dan 98°56'–99°40' Bujur Timur .

Seperti diketahui Kabupaten Toba dianugerahi potensi Wisata yang mengagumkan, mulai dari keindahan alam, peninggalan sejarah, keunikan adat istiadat di Kabupaten Toba hingga berbagai atraksi seni dan budaya yang dapat menarik wisatawan baik itu wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Besarnya potensi pariwisata ini tidak diimbangi dengan langkah untuk mempromosikan daya tarik pariwisata tersebut, hal ini membuat Kabupaten Toba menjadi kurang begitu dikenal oleh wisatawan [2].

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik

sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya [3] .

Berdasarkan informasi yang telah kami dapat bahwa Kabupaten Toba belum memiliki sistem informasi yang lengkap dan sistem rekomendasi pada setiap objek wisata, kuliner dan penginapan. Banyak tempat pariwisata baru yang muncul di daerah Toba dan menjadi sebuah keuntungan bagi wisatawan. Bukan hanya wisata alam, namun pada wisata kuliner, cinderamata dan juga homestay (penginapan) [4] .

Sistem yang di rancang berbasis website bertujuan menghasilkan informasi jalur terdekat dan rekomendasi tempat wisata. Sistem juga dapat mendukung dan meningkatkan pengelolaan data serta promosi wisata yang ada di Kabupaten Toba. Sistem informasi juga dapat memberikan penjelasan tentang peristiwa yang ada di Kabupaten Toba [5]. Melalui sistem informasi ini sehingga wisatawan dapat mengetahui informasi mengenai objek wisata yang berada di Kabupaten Toba. Selain itu, dapat mendorong wisatawan untuk mengambil peran lebih aktif untuk menemukan jalur terdekat antara dua tempat wisata. Sehingga para wisatawan akan lebih nyaman dalam berpergian karena jalur yang dilalui wisatawan lebih efisien dan cepat sampai pada tujuannya [6] .

Berdasarkan uraian diatas dalam kegiatan pendataan untuk mempromosikan objek wisata ke dunia luar sehingga semakin dapat dikenal banyak orang dan agar mampu meningkatkan kunjungan wisatawan. Sistem yang akan dibuat ini untuk membantu persoalan tersebut menggunakan sistem informasi objek wisata berbasis web. Sistem ini dapat mempromosikan dan memperoleh informasi tentang objek-objek wisata kepada masyarakat luas dan dapat diakses dari jarak jauh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah dengan membuat sistem informasi promosi objek wisata berbasis web untuk mempermudah masyarakat luas dalam mengetahui objek wisata di Kabupaten Toba.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat dengan bahasa Pemrograman Javascript,HTML,CSS
2. Data objek wisata Kabupaten Toba
3. Tampilan aplikasi akan dibuat secara sederhana namun menarik, agar mudah digunakan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini sebagi berikut:

1. Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi objek wisata berbasis web.
2. Tujuan penelitian ini ialah memudahkan para wisatawan mengakses informasi objek wisata di Kabupaten Toba.
3. Tujuan dari penelitian ini dengan masyarakat pariwisata ialah dapat menaikkan taraf hidup masyarakat yang tinggal di kawasan tujuan wisata tersebut melalui keuntungan secara ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian untuk penulis :

1. Salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan pada program studi S1 Sistem Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia serta dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan bahasa pemrograman HTML dalam perancangan sistem informasi objek wisata di Kabupaten Toba berbasis web.

Manfaat penelitian untuk perusahaan:

1. Membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mempromosikan objek wisata.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana urutan masing- masing bab sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori atau objek yang berhubungan dengan penelitian seperti teori tentang sistem, informasi ,system informasi (information system), teori analisis data, HTML, CSS

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan seperti jenis penelitian, model pengembangan sistem, tempat dan waktu, instrument penelitian, analisis dan perancangan sistem, tinjauan umum, analisis, perancangan sistem berupa perancangan proses, perancangan basis data dan perancangan antarmuka (interface)

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil dari tahapan penelitian, mulai dari analisis desain, hasil testing dan implementasi sistem.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.